

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Domba merupakan salah satu hewan ternak ruminansia di Indonesia yang memiliki prospek cukup baik di masa yang akan datang. Hal ini dikarenakan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap konsumsi protein sangat penting dan salah satunya dengan mengonsumsi daging serta makanan olahan dari daging domba. Komposisi nilai gizi yang terdapat pada daging domba yaitu terdiri dari protein 17,1% dan lemak 14,8% (Tien *et al.* 2011). Hal ini diperkuat dengan penambahan jumlah populasi domba di Kabupaten Bogor yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Peningkatan jumlah populasi domba di Kabupaten Bogor

Wilayah	Populasi domba (ekor)			
	2017	2018	2019	2020
Kabupaten Bogor	257.563	264.955	275.737	279.100

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan (2021)

Tabel 1 menunjukkan jumlah populasi domba pada wilayah Kabupaten Bogor mengalami peningkatan dari tahun 2017 hingga 2020. Pada tahun 2018 terjadi peningkatan sebesar 2,87%, kemudian pada tahun 2019 meningkat sebesar 4,07% dan di tahun 2020 meningkat sebesar 1,22%. Peningkatan jumlah populasi domba tersebut diiringi dengan meningkatnya konsumsi masyarakat terhadap daging domba, hal ini menyebabkan pertumbuhan produksi daging domba di Kabupaten Bogor. Produksi daging domba di Kabupaten Bogor dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Produksi daging domba di Kabupaten Bogor

Wilayah	Produksi daging domba (kg)				
	2017	2018	2019	2020	2021
Kabupaten Bogor	10.055.877	10.199.544	10.298.317	804.530	820.628

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat (2021)

Meningkatnya produksi domba tersebut tidak diiringi dengan pengolahan daging domba yang bervariasi dikalangan masyarakat. Di sisi lain penjualan terhadap produk olahan makanan praktis sedang diminati semenjak masa pandemi *Covid-19* yang dapat dilihat pada Lampiran 1. Oleh karena itu pengolahan daging domba menjadi makanan praktis yaitu abon domba merupakan salah satu pilihan untuk meningkatkan nilai tambah bagi domba. Menurut standar yang ditetapkan oleh BSN yaitu SNI 01-3707-1995 abon adalah suatu jenis makanan kering dengan bentuk khas yang terbuat dari daging yang direbus lalu disayat-sayat dan dibumbui, lalu digoreng dan dipres.

Peternakan Sejahtera Tani Farm merupakan salah satu peternakan yang berada di Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. Berdiri sejak tahun 2009, Sejahtera Tani Farm bergerak di bidang penggemukan domba, dengan rata-rata jumlah domba yang diproduksi sebanyak 300 ekor dalam satu tahun. Unit bisnis yang dijalankan oleh Sejahtera Tani Farm adalah peternakan domba, *catering* aqiqah pabrik tahu dan rumah penginapan ngacapruk. Dengan perencanaan unit bisnis pengolahan daging domba menjadi abon domba diharapkan dapat memberikan nilai tambah dan meningkatkan pendapatan bagi peternakan Sejahtera Tani Farm. Tidak hanya itu,



perencanaan unit bisnis ini juga berdasarkan domba yang dibudidayakan oleh Sejahtera Tani Farm memiliki kualitas baik dan jumlah domba yang cukup sehingga tidak mengganggu aktivitas perusahaan.

1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah:

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal pada perusahaan Sejahtera Tani Farm.
Menyusun pendirian unit bisnis abon domba pada Sejahtera Tani Farm berdasarkan aspek finansial dan non finansial.

 Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.